

# Musisi Senior Dian Pramana Poetra Meninggal Dunia



**Dian Pramana Poetra (kanan) bersama rekan duetnya Deddy Dhukun. (Foto:LintasMedan/ist)**

Jakarta, 27/12 (LintasMedan) – Dunia musik Tanah Air kembali berduka. Hari ini, Kamis (27/12), seorang musisi senior Dian Pramana Poetra menghembuskan napas terakhirnya di usia 57 tahun. Pemilik tembang Kau Seputih Melati ini meninggal usai berjuang melawan penyakit leukimia.

Jenazah disemayamkan di rumah duka Jalan Tebet Barat VI H No 3 Tebet Jakarta Selatan

Sehari sebelum meninggal, almarhum Dian memang sempat dikabarkan drop sebelum mengisi sebuah acara di Banyuwangi. Ia lalu dilarikan ke Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Hermina Jatinegara, Jakarta Timur.

Sebelumnya, sejak era 1980an nama Dian P sudah banyak dikenal

masyarakat sebagai musikus Indonesia.

Bakat musik Dian P sendiri, mengalir dari ayahnya yang juga seorang pemusik jazz.

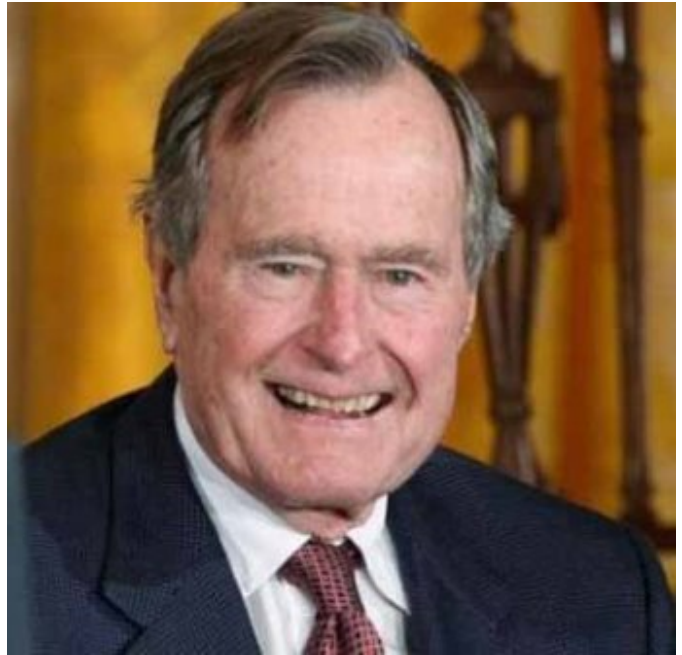
Di ajang festival Lomba Cipta Lagu Remaja 1980, Dian sempat meraih juara tiga lewat lagu "Pengabdian".

Selain sebagai seorang penyanyi dan pencipta lagu, ia juga pernah berduet dengan Deddy Dhukun yang terkenal dengan panggilan grup itu yaitu 2D.

Di antara lagunya yang populer dan meledak di pasaran yaitu "Keraguan" yang diciptakan oleh 2D sendiri. Sebelumnya pernah membentuk trio K3S (Kelompok 3 Suara) bersama Deddy Dhukun dan Bagoes A. Ariyanto. Trio ini juga sempat mengeluarkan beberapa buah album yang cukup dikenal pada masanya salah satunya tembang "yang terbaik untuk kita".(LMC/int)

---

## **Mantan Presiden AS George Bush Meninggal Dunia**



**George HW Bush**  
**(Foto: LintasMedan/ist)**

Texas, 1/12 (LintasMedan) – Mantan Presiden AS George HW Bush telah meninggal pada usia 94 tahun, diumumkan oleh putranya George W Bush.

George Bush Sr meninggal pada pukul 22.10 waktu setempat pada hari Jumat (11:10 WIB Sabtu), di kediaman keluarganya di Houston, Texas, kata seorang juru bicara keluarga.

Dia adalah presiden AS ke-41 yang menjabat antara tahun 1989 hingga 1993. Periode administrasinya ditandai dengan berakhirnya Perang Dingin dan perang Irak pertama melawan Saddam Hussein.

Kesehatan Bush telah memburuk dalam beberapa tahun terakhir tetapi beberapa kali dia masih tampil di publik.

Pada bulan April, ia dilarikan ke rumah sakit akibat infeksi darah. Bush meninggal tujuh bulan setelah istrinya, Barbara.

“Jeb, Neil, Marvin, Doro, dan saya sedih untuk mengumumkan bahwa setelah 94 tahun yang luar biasa, ayah kami tercinta telah meninggal,” tulis putranya George Bush Jr, yang kemudian melayani sebagai presiden AS ke-43, dalam sebuah pernyataan.

“[Dia] adalah seorang pria dengan karakter tertinggi dan ayah terbaik yang bisa diminta seorang putra atau putri.”

### **Siapa George HW Bush?**

Masa jabatan presiden Bush di kantor didominasi oleh kebijakan luar negeri – jatuhnya komunisme di Eropa Timur dan invasi pemimpin Irak Saddam Hussein ke Kuwait pada tahun 1990.

Dengan berakhirnya komunisme, Bush menyatakan pada pelantikannya: “Angin baru bertiup, dan dunia yang disegarkan oleh kebebasan tampaknya terlahir kembali.”

Bush berperan penting dalam membangun koalisi militer internasional yang memaksa Saddam Hussein dari Kuwait keluar dari Irak.

Ia menjadi presiden setelah menjalani dua masa jabatan sebagai wakil presiden untuk Ronald Reagan – yang pertama sejak 1836 untuk dipilih menjadi presiden dari wapres.

Meskipun popularitasnya mencapai 90%, ia dituduh mengabaikan urusan domestik dan dikalahkan oleh Bill Clinton pada pemilu 1992.

Janji kampanyenya yang terkenal tahun 1988 – “Baca mulut saya. Tidak ada pajak baru” – menghantuinya ketika dia merasa harus membalikkan kebijakan itu.

Bush memasuki politik pada tahun 1964 setelah menjadi seorang jutawan minyak pada usia 40 tahun.

Selama Perang Dunia II, ia adalah seorang penerbang sebelum ditembak jatuh oleh Jepang pada September 1944 ketika sedang melakukan serangan bom.

Setelah keluar secara terhormat dari angkatan laut AS pada tahun 1945, Bush menikahi Barbara Pierce yang berusia 18 tahun. Pernikahan mereka berlangsung selama 73 tahun dan memiliki enam anak bersama.

Ia meninggalkan lima anak dari pasangan mereka, 17 cucu, delapan cicit, dan dua saudara kandung. (LMC/BBC)

---

## Penasihat PWI Sumut Suparmono Meninggal Dunia



**Suparmono.** (Foto: LintasMedan/dok)

Medan, 9/9 (LintasMedan) – Anggota penasihat Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara Suparmono meninggal dunia di rumahnya di Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sabtu malam, sekitar pukul 20.45 WIB.

Suparmono yang sering dipanggil Simon Pramono meninggal dunia pada usia 56 tahun karena sakit.

Selain sebagai wartawan, almarhum juga aktif di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).

“Almarhum pernah menjabat sebagai Ketua SIWO PWI Sumut dan

pada kepengurusan PWI Sumut periode 2015-2020 duduk sebagai salah satu anggota penasihat," kata Ketua PWI Sumut, Hermansyah.

Hingga sebelum wafat, Simon Pramono masih menjabat sebagai Kepala Biro LKBN Antara Sumut, setelah beberapa tahun sebelumnya pernah mengemban jabatan yang sama di Provinsi Bangka Belitung dan Jambi.

Informasi yang dihimpun, pascamengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) LKBN Antara pada 5-8 Agustus 2018 di Jakarta kondisi kesehatan almarhum memburuk dan sempat dirawat beberapa hari di rumah sakit.

Muhammad Prayuda, anak kedua almarhum mengatakan almarhum akan dimakamkan di pemakaman umum Desa Bandar Khalifah pada Minggu (9/9) usai Shalat Zuhur.

Almarhum meninggalkan seorang isteri, tiga anak dan dua cucu.  
(LMC-03)

---

## **Warga Jerman yang Hilang Ditemukan Meninggal Dunia**



Anggota Tim SAR Gabungan mengevakuasi jenazah Wolter Klaus (49), warga negara Jerman yang hilang saat mendaki Gunung Sibayak, Kabupaten Karo, Jumat (30/6). (Foto: LintasMedan/ist)

Karo, 30/6 (LintasMedan) – Wolter Klaus (49), warga negara Jerman yang hilang saat mendaki seorang diri ke Gunung Sibayak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara ditemukan meninggal dunia tewas setelah hilang selama sembilan hari, Kamis (29/6).

Tim SAR Gabungan menemukan jasad Klaus dalam kondisi tanpa busana, terhimpit batu dan terendam air di sekitar Air Terjun Dua Warna, Desa Nari Gunung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang.

Kepala Kantor SAR Medan Budiawan yang turun langsung dalam operasi pencarian, mengatakan, penyisiran yang dilakukan berada di dua koordinat dengan 42 personel.

Ikut serta dalam pencarian itu keluarga korban, yakni adik kandung dan adik ipar Klaus.

Seperti diberitakan sebelumnya, Klaus dikabarkan hilang oleh pihak Hotel Sibayak kepada Polisi Sektor Berastagi, Kabupaten Karo.

Saat dilakukan pengecekan di pos redistribusi pendakian Gunung Sibayak di Desa Jaranguda, Kecamatan Merdeka, nama Klaus terdaftar di buku register pendakian.

Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Dra Rina Sari Ginting, mengatakan, jenazah korban berhasil di evakuasi Tim SAR Gabungan pada Jumat (30/6) pukul 15.20 WIB.

Selanjutnya, jenazah diperlihatkan kepada pihak keluarga Klaus untuk memastikan bahwa mayat itu adalah Klaus Wolter.

Rencana pihak keluarga, jenazah akan dikremasi dan abunya dibawa ke Jerman. (LMC-04)

---

## 5 Personil Polisi Jadi Sasaran Serangan Bom

Jakarta, 24/5 (LintasMedan) – Lima aparat Kepolisian yang sedang melakukan tugas patroli rutin di kawasan Kampung Melayu Jakarta Timur, sekitar pukul 21.00 WIB menjadi sasaran serangan bom.



Wakapolri Komjen Pol Sjafruddin di lokasi kejadian menjelaskan akibat peristiwa teror bom itu satu aparat kepolisian berpangkat Bribda meninggal dunia atas nama Taupan Al Agung.

Sementara empat rekannya mengalami luka-luka sehingga harus mendapat perawatan intensif di rumah sakit

Wakapolri menyebutkan, di lokasi kejadian juga ditemukan satu orang tewas yang identitasnya belum diketahui.



“Jasad tersebut diduga pelaku bom,” ujarnya.

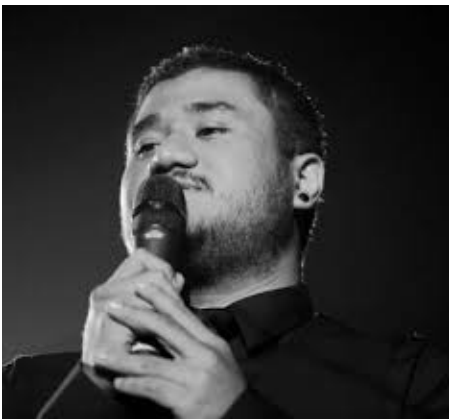
Terkait peristiwa ini, pihak kepolisian hingga saat ini masih terus mengumpulkan informasi dan barang bukti untuk mengetahui identitas pelaku teror bom.

Pasca kejadian di lokasi terlihat sejumlah aparat melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan mensterilkan kawasan yang berada di bawah jembatan layang Kampung Melayu tersebut.

Ledakan bom juga merusak sebagian Halte Bus Transjakarta Kampung Melayu. (LMC-01)

---

## Mike Mohede Meninggal Dunia



Mike Mohede  
(Foto:LintasMedan/ist)

Jakarta, 31/7 (LintasMedan) – Kabar duka datang dari Mike Mohede. Penyanyi jebolan Indonesian Idol itu dikabarkan meninggal Minggu, 31 Juli 2016.

Berita duka disampaikan rekan-rekan Mike melalui media sosial. Beberapa musisi berkicau di Twitter mengenai berpulangnya pria bersuara emas tersebut.

Seperti yang ditulis penyanyi Kunto Aji, "Innalillahi wa innaillaihi roji'un. Telah berpulang sahabat, saudara dan panutan kami Mike mohede. Minta doanya ya teman teman," ungkapnya, Minggu (31/7) sore.

"#RIP Mike Mohede.. Merinding, sedih dan kaget banget," tulis Gerald Situmorang dari Barasuarra.

"Rest In Love Mike Mohede," tulis akun Trio Lestari.

"Selamat jalan Mike Mohede. Suara emasmu tetap melekat di hatiku," ucap Addie MS.

"Telah berpulang seorang sahabat kita yang memiliki suara emas, @MichaelMohede. Semoga beliau diberikan tempat yang terbaik di sisi-Nya," ungkap Maliq & D'essentials

Mike Mohede, mengembuskan napas terakhirnya di Rumah Sakit Premier Bintaro

Pria bertubuh tambun itu dikabarkan meninggal diusia 32 tahun akibat serangan jantung.(LMC/JPC)

---

# **Penggagas Marah Halim Cup Meninggal Dunia**



Ketua KONI Sumut Gus Irawan Pasaribu saat mengunjungi Marah Halim ketika dalam perawatan di rumah sakit beberapa waktu lalu. (Foto:LintasMedan/ist)

Medan, 3/12 (LintasMedan) – Dunia olahraga Sumatera Utara berduka, Marah Halim Harahap yang juga penggagas even sepakbola internasional ‘Marah Halim Cup” meninggal dunia.

Gubernur Sumatera Utara, periode 1967-1978, Marah Halim meninggal dunia di Medan, Rabu malam, di usianya yang ke 94 tahun.

Jenazah hingga kini disemayamkan di rumah duka Jalan Sakti Lubis (sebelumnya Jalan STM), Kampung Baru, Medan.

Marah Halim menjabat gubernur Sumut menggantikan PR Telaumbanua.

Almarhum kelahiran Tabusira, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, 28 Februari 1921.

Selepas menjadi gubernur Sumut, Marah Halim aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan olah raga. (LMC)

---

# Wartawan Senior Adi Kesuma Pasaribu Meninggal Dunia



**Adi Kesuma Pasaribu**

Medan, 30/11 (LintasMedan) – Wartawan senior dan pendiri Majalah Garda Jakarta H. Adi Kesuma Pasaribu, Senin (30/11 ) sekitar pukul 21.15 WIB, meninggal dunia.

Ayah dua anak kelahiran Medan, Sumatera Utara, 28 Desember 1952 ini meninggal di rumah sakit Columbia Asia Medan, setelah sebelumnya selama empat hari menjalani rawat inap akibat penyakit jantung yang dideritanya.

Putri bungsu almarhum, Aditya Wulandari, membenarkan ayahandanya selama satu tahun terakhir kondisinya kurang sehat.

“Kondisi papa selama satu terakhir ini memang kurang sehat dan sempat beberapa kali menjalani rawat inap di rumah sakit,” ujar Aditya yang saat ini mengemban tugas sebagai Sekretaris Kecamatan Medan Johor.

Adi Kesuma yang akrab disapa Eddy Doang dikenal sosok wartawan pekerja kerjas dan memiliki banyak pengalaman peliputan, di antaranya meliput kunjungan kenegaraan Presiden Soeharto ke

sejumlah negara.

Adi Kesuma mengawali kariernya sebagai wartawan tahun 1973 di Harian Waspada selama 16 tahun dan tujuh tahun di Harian Sinar Indonesia Baru (SIB).

Selama bekerja di dua surat kabar terbitan Medan tersebut, Adi Kesuma dominan menjalankan tugas jurnalistik di Jakarta.

Menjelang akhir tahun 1998, Adi Kesuma mendirikan majalah Garda di Jakarta.

Almarhum semasa hidupnya juga pernah duduk sebagai Wakil Sekjen PWI Pusat pada saat organisasi profesi tersebut diketuai Tarman Azzam.

Menurut rencana, jenazah almarhum akan dikebumikan di pemakaman umum Mandailing Jalan Brigjen Katamso Medan pada Selasa (1/12). (LMC-01)

---

## Mantan Menlu Arab Saudi Meninggal Dunia



Pangeran Saud al-

Faisal menjadi menteri luar negeri Arab Saudi selama 40 tahun. (Foto: LintasMedan/BBC)

Arab Saudi, 10/7 (LintasMedan) – Pangeran Saud al-Faisal dari Arab Saudi, yang menyandang predikat sebagai menteri luar negeri yang paling lama menjabat di dunia, telah meninggal pada usia 75 tahun.

Belum terdapat pernyataan resmi mengenai penyebab kematiannya. Namun, mendiagnosa sempat menjalani sejumlah operasi bedah dalam beberapa tahun terakhir.

Almarhum menjabat sebagai menteri luar negeri Arab Saudi selama 40 tahun, sebelum pensiun pada April lalu.

Selama kurun waktu tersebut, dia dipandang sebagai wajah dan suara publik bagi negara yang memilih melakukan kegiatan diplomasinya secara rahasia.

“Pangeran Saud al Faisal adalah pria dengan rasa kemanusiaan, belas kasih dan kebijaksanaan yang besar,” kata mantan perdana menteri Inggris Tony Blair dalam sebuah pernyataan. “Dia bekerja keras untuk kedamaian.”

Ketua Liga Arab, Nabil al-Arabi, mengatakan dunia telah kehilangan seorang diplomat yang “mulia”.

Adapun juru bicara Kementerian Luar Negeri Arab Saudi, Osama Nugali, mengatakan: “Air mata berlinang dan hati terasa berat.”

Pangeran Saud merupakan putra Raja Faisal. Dia lahir pada 1940 dan merupakan salah satu generasi pertama yang menerima pendidikan tradisional dan Barat.

Jurusan ekonomi dipilihnya sewaktu mengenyam pendidikan di

Universitas Princeton, Amerika Serikat, pada tahun 1960an.

Pada 1970, dia menjadi wakil gubernur perusahaan sumber daya alam milik pemerintah, Petromin. Tahun berikutnya dia diangkat menjadi wakil menteri perminyakan dan sumber daya mineral.

Dia diangkat menjadi menteri luar negeri pada 1975.(LMC/BBC)